

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama adalah sebuah aturan, yang mengatur kehidupan manusia. Dengan agama manusia dapat membedakan antara yang baik dan yang buruk. Disamping itu agama memiliki ruang lingkup ajaran yang luas juga berguna dan sangat dibutuhkan oleh manusia, karena agama dapat memberikan pengajaran dan bimbingan bagi manusia dalam menjalani hidupnya. Agar memperoleh kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat.

Agama diberikan kepada manusia, yang dapat dipahami oleh manusia dengan melalui akal yang diberikan oleh Allah. Dengan akal manusia bisa memahami yang baik dan yang salah. Selain akal, manusia juga diberikan iman dengan iman akan menjaga kita dari perbuatan munkar dan selalu melaksanakan apa yang diperintahkan Allah. Setelah itu manusia juga diberikan nafsu, nafsu tersebut bisa menjadi sebuah penghambatnya dalam berbuat baik bahkan bisa mempengaruhi perilaku manusia tersebut yang biasa mengarahkannya pada yang tidak benar sehingga berlawanan dengan petunjuk yang benar yang pada akhirnya menjadi permasalahan pada kehidupannya. Dalam kehidupan sangatlah penting mengetahui tentang ajaran agama Islam, ajaran agama islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadits tersebut dapat mampu dipahami oleh manusia itu sendiri dengan mempelajari, memahami serta mengamalkan dalam kehidupannya, namun ada juga sebagian orang yang tidak bisa

memahami karena suatu problematika atau hambatan sehingga membutuhkan bantuan dan bimbingan dari oranglain untuk mengarahkan kembali ke fitrah mereka sebagai manusia.

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan, petunjuk, arahan terhadap individu atau social agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, dalam melakukan bimbingan sangat diperlukan agama karena agama merupakan inti atau acuan dalam proses pelaksanaan bimbingan tersebut. Ada dua macam bimbingan yaitu ada bimbingan umum dan bimbingan keagamaan.

Bimbingan keagamaan merupakan aktivitas dakwah Islamiyah yang sarannya meliputi seluruh masyarakat yang memerlukannya., baik anak-anak remaja dewasa maupun lansia. Setiap manusia yang lahir perlu mendapatkan bimbingan karena bimbingan merupakan langkah yang tepat dalam usaha mengembangkan setiap aspek lahir dan batin seorang manusia. Alasan mengapa manusia perlu mendapatkan bimbingan karena manusia merupakan makhluk dinamis yang selalu bergerak dan beraktivitas yang dalam setiap aktivitas tersebut, manusia sering mendapat problem oleh karena itu mereka membutuhkan bimbingan untuk menghadapi berbagai problematika kehidupannya. Tak terkecuali mahasiswa, mahasiswa adalah seorang yang sedang menempuh Pendidikan disebuah perguruan tinggi, dalam kehidupannya mahasiswa maupun mahasiswi pasti memiliki berbagai masalah/ problem keagamaan yang dihadapinya maka dari itu perlunya bimbingan keagamaan.

Bimbingan keagamaan sendiri diberikan kepada siapapun dengan harapan membawa mereka kepada kehidupan yang lebih baik dan mulia, sehingga tertanam nilai-nilai ajaran agama yang yang dapat menimbulkan atau membawa seseorang untuk dapat beriman dan berakhlak mulia, bimbingan keagamaan bisa untuk individu kelompok ataupun social.

Bimbingan keagamaan bisa dilakukan secara formal ataupun non formal melalui pendidikan. Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dunia pendidikan memiliki jenjang-jenjang pendidikan mulai dari Pendidikan anak usia dini (PAUD) sampai dengan Perguruan Tinggi Swasta atau Negeri.

Ada dua buah Perguruan Tinggi Negeri (PTN) di Banjarmasin atau disebut dengan kampus yaitu Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari). Di kampus UIN Antasari memiliki Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Ukm-ukm tersebut ialah UKM keagamaan meliputi Lembaga Pengajian dan pengkajian Al-Qur'an (LPPQ), Lembaga pengajian dan pengkajian Islam (LPPI AN-NISA), Lembaga Dakwah Kampus Amal (LDK AMAL), SANGGAR AL-BANJARI. UKM Olahraga meliputi Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALA), UKM OLAHRAGA, TAEKONDWO, KEMPO, Perguruan Silat Setia Hati (PS HATI), Perguruan Seni Bela Diri Al-Waahid (PSBD AL WAAHID), Perguruan Seni Bela Diri Mardha Yudha (PSBD MY), Resimen Mahasiswa

(MENWA). Bidang Kesehatan meliputi KSR PMI. UKM Kesenian meliputi SANGGAR MUSIC, ANTASARI CENDEKIA, PRAMUKA, LPM SUKMA, SANGGAR BAHANA. Semua organisasi tersebut berada dalam ruang lingkup kampus Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin (UIN Antasari) adalah sebuah Perguruan Tinggi Negeri Islam yang berkedudukan di kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, Indonesia. Kampus UIN Antasari Banjarmasin memiliki 5 Fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, di dalam Fakultas juga memiliki Organisasi kemahasiswaan yaitu Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Lembaga Dakwah Kampus yang berada di Fakultas Syariah LDK AL-FATIH. Yang berada di Fakultas Ushuluddin adalah LDK AL-IKHSAN. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi ialah LDK AS-SYIFA. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ialah LDK NURUL FATA.

LDK Nurul Fata adalah sebuah organisasi Lembaga Semi Otonom (LSO) yang keberadaannya dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. Setiap langkah kegiatannya harus senantiasa disertai dengan nilai-nilai dakwah yang tercermin dalam kehidupan berorganisasi maupun dalam setiap pola pikir, sikap dan tindakannya. Sehingga ajaran Islam dan dakwah menjadi sumber inspirasi dan motivasi sekaligus menjadi tujuan yang ingin dicapai.

Tujuan diadakannya LDK Nurul Fata Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin bertujuan untuk membina insan kampus yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah, berilmu, dan beramal saleh. Membentuk kader dakwah yang sesuai Alquran dan Assunnah dalam rangka mewujudkan nuansa kampus yang islami.

LDK Nurul Fata adalah sebuah organisasi yang mempunyai semangat untuk melaksanakan dan menjalankan program bimbingan keagamaan, organisasi ini berbasis mahasiswa Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. Sebagai sebuah organisasi LDK Nurul Fata tentunya mempunyai fungsi sebagai wadah berhimpunnya mahasiswa yang memiliki perasaan dan keinginan untuk memperjuangkan ummat dalam menjaga kemuliaan Islam, menegakkan syariat Allah, dan mewujudkan ukhuwah Islamiyah.

Agar terwujudnya sesuai dengan fungsi, LDK Nurul Fata mempunyai program keagamaan, LDK Nurul Fata ketika menyelenggarakan program keagamaan sangat antusias dan berperan aktif dalam pelaksanaannya. Beberapa program keagamaan tersebut adalah seperti program tabligh akbar LDK Nurul Fata mengundang ustadz ternama yaitu Ustadz Arifin Ilham dan Utstadzah Nabilah untuk memberikan tausiyah, LDK juga mengadakan acara Pekan Rajabiah yang tamunya yang bisa dihadiri oleh mahasiswa dikampus maupun diluar kampus, aksi gema (gerakan menutup aurat) terlebih lagi mereka ikut berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk rakyat di Myanmar.

Berdasarkan latar belakang diatas,penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih dalam mengenai bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata sehingga dapat diperoleh gambaran yang sebenarnya tentang bentuk bimbingan keagamaan. Hasil penelitian ini, penulis tertarik untuk menuangkan dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul : “BIMBINGAN KEGAMAAN LDK NURUL FATA UIN ANTASARI BANJARMASIN”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah :

1. Apa saja program bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin ?
2. Bagaimana pelaksanaan program bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata UIN Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui :

- a. Program bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata di UIN Antasari Banjarmasin
- b. Pelaksanaan program bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata di UIN Antasari Banjarmasin.

D. Signifikan Penelitian

Sebagai bentuk sumbangan dan pengembangan wawasan penulis dalam lapangan ilmu pengetahuan

1. Secara Teoritis sebagai berikut :
 - a. Sebagai acuan dan bahan evaluasi bagi pelaksanaan program bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin.
 - b. Sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya khusus yang melakukan penelitian tentang bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata.
 - c. Sebagai sumbangsih khazanah keilmuan untuk UIN Antasari Banjarmasin dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi secara khusus Bimbingan dan Penyuluhan Islam.

2. Secara Praktis sebagai berikut :

- a. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat mendongkrak optimalisasi upaya bimbingan keagamaan yang diselenggarakan di LDK Nurul Fata dalam rangka meningkatkan rutinitas program keagamaan untuk UIN Antasari Banjarmasin.

- b. Penelitian

Penelitian ini memotivasi agar selalu menggali dan menambah wawasan keilmuan khususnya Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam dengan terjun langsung ke lapangan guna memperkaya khazanah keilmuan.

E. Definisi Operasional

1. Bimbingan menurut *Kamus Umum Bahasa Indonesia berasal dari kata bimbing : pimpin*. Kemudian diberi akhiran-an menjadi bimbingan, mengandung arti tuntutan : pimpinan.¹ Bimbingan Keagamaan menurut adalah suatu usaha pemberian bantuan, arahan, petunjuk terhadap individu/kelompok agar dalam kehidupan keagamaan sesuai dengan petunjuk Allah SWT, dimaksud dengan bimbingan keagamaan disini adalah segala bentuk usaha yang dilakukan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Nurul Fata dalam meningkatkan peningkatan keimanan, ketakwaan, akhlakul karimah, ilmu, dan amal saleh dalam menciptakan insan dan nuansa kampus yang islami serta kader dakwah yang sejati.
2. LDK NURUL FATA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin sebagai organisasi Lembaga Semi Otonom (LSO) yang keberadaannya dilingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin. LDK Nurul Fata yang melaksanakan bimbingan keagamaan.

Berdasarkan pengertian diatas dapat didefinisikan bahwa yang dimaksud bimbingan keagamaan oleh LDK Nurul Fata di UIN Antasari Banjarmasin adalah segala bentuk usaha pemberian bantuan, petunjuk, arahan kepada individu atau kelompok dalam kehidupannya agar guna

¹ W.J.S Poerwadaminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.(Jakarta : Balai Pustaka 1976).
hal. 141

meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlakul karimah, ilmu, dan amal saleh serta menciptakan insan dan nuansa kampus yang islami serta kader dakwah yang sejati meliputi One Day One Sheet, Majelis Ta'lim, Hafala-hafalann, bimbingan membaca Al-Qur'an di pengabdian Masyarakat serta pesantren ramadhan dan lain-lain.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan dalam penelitian Bimbingan Keagamaan LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin :

1. Skripsi oleh Mursyidatul Husna mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Banjarmasin yang berjudul Bimbingan Keagamaan Orangtua terhadap anak usia dini di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Penelitian ini menggunakan penelitian Lapangan, berdsarkan pemaparan judul di atas bahwa bentuk bimbingan keagamaan yang meliputi bimbingan akidah, bimbingan ibadah, dan bimbingan akhlak oleh orangtua terhadap anak usia dini di Kecamatan Pandawan Kabupaten Hulu Sungai Tengah berkaitan dengan bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan oleh orangtua dilakukan dengan cara memberikan kontribusi serta motivasi terhadap anaknya dan membina dan membimbing anaknya mengenai bimbingan aqidah, ibadah dan akhlakul karimah dan berbagai cara dan usaha yang dilakukan

orangtua dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap anak usia dini banyak terdapat hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi proses bimbingan keagamaan yang diberikan yaitu factor orangtua sangat berpengaruh terhadap bimbingan keagamaan yang diberikan orangtua terhadap anak, sikap orangtua juga menjadi penghambat dalam memberikan bimbingan keagamaan terhadap anak usia dini serta factor anak di mana perhatian anak saat diberikan bimbingan keagamaan sangat diperlukan karena akan menentukan keberhasilan dalam bimbingan keagamaan.

2. Penelitian Muhammad Taufiq Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari dengan judul Bimbingan Keagamaan Terhadap Mahasantri/wati di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, berdasarkan pemaparan dari judul di atas bahwa bentuk bimbingan keagamaan yang diberikan kepada mahasiwa/mahasiswi baru yang masuk wajib asrama dan menjadi mahasantri dan mahasantriwati di UPT Ma'had Al-Jami'ah UIN Antasari Banjarmasin ada tiga yaitu : bimbingan taklim Al-Qur'an, pembinaan Ibadah dan Akhlak dan bimbingan keterampilan keagamaan
3. Peneliti Ahmad Busairi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Banjarmasin dengan judul Bimbingan

Keagamaan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Tanjung Kecamatan Murung Pudak Kabupaten Tabalong meliputi a. Bimbingan Tadarus Al-Qur'an , kegiatan keagamaan ini sudah terlaksana dengan baik karena di integrasikan dengan pelajaran PAI, memberikan program bimbingan khusus bagi siswa kelas X yang belum bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, b. Bimbingan Ibadah Shalat, kegiatan keagamaan ini sudah baik karena kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian materi saat pelajaran PAI dan praktek lapangan, c. Bimbingan Ibadah Puasa dan pesantren Ramadhan dan Kendala-kemdala yang dihadapi dalam bimbingan keagamaan di Man 1 Kecamatan Tanjung Kabupaten Tabalong adalah rendahnya minat sebagian siswa dalam bimbingan tadarus Al-Qur'an , bimbingan ibadah shalat dan praktek keagamaan.

Berdasarkan ketiga penelitian di atas diketahui bahwa masing-masing penelitian tersebut mempunyai hasil yang berbeda dan walaupun judul dan tempat dari penelitian di atas berbeda dengan judul penulis namun isi dari penelitian di atas masih berkaitan dengan judul yang diteliti oleh penulis.

Penelitian di atas membuktikan bahwa bimbingan keagamaan banyak diteliti oleh mahasiswa strata satu untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah. Maka dari itu penulis sangat termotivasi untuk meneliti tentang Bimbingan Keagamaan dalam

bidang lain dan tempat yang berbeda serta hasil penulisan di atas sangat berguna untuk menambah wawasan.

Penelitian ini berupaya menjelaskan dan mendeskripsikan apa adanya yang ditemukan di lapangan tentang bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata UIN Antasari Banjarmasin tentang program dan proses pelaksanaan program bimbingan keagamaan LDK Nurul Fata.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari beberapa bab dan masing-masing bab terdiri dari beberapa subbab yaitu sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan, berisi Latar Belakang masalah, rumusan masalah, definisi operasional, tujuan penelitian, signifikan penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, Pengertian-pengertian

Bab III Metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian , subyek dan obyek data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, teknik analisa data, serta prosedur penelitian

Bab IV Laporan Hasil Penelitian, berisi gambaran umu lokasi penelitian, penyajian data dan analisis data.

Bab V Penutup, berisi simpulan dan saran.